

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah harta atau aset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh satu organisasi/perusahaan, karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia. Manusia berperan sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan sekaligus pengendali terwujudnya tujuan organisasi/perusahaan [1]. Karyawan dituntut untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien dikarenakan hasil yang diperoleh memiliki pengaruh yang kuat terhadap efektivitas dan efisiensi perusahaan. Karyawan memiliki nilai potensial yang dapat direalisasikan hanya dengan kerja sama antar karyawan sehingga dengan cepat tujuan perusahaan dapat tercapai. Namun semua itu tidak akan tercapai dengan mudah apabila perusahaan tidak mengelola karyawan dengan baik dan benar. Perusahaan dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia yang dikelola. Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor karyawan yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan perusahaan. Demi mencapai tujuan perusahaan, karyawan memerlukan kemampuan, pelatihan, motivasi kerja dan disiplin kerja bertujuan supaya bekerja lebih optimal.

Pengelolaan karyawan harus dimulai pada saat perekrutan supaya dapat menghasilkan karyawan yang produktif dan efektif untuk perusahaan. Fungsi pengelolaan karyawan harus dilakukan secara optimal, sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang menyangkut tujuan individu dan perusahaan yang ingin dicapai. Pengelola sumber daya manusia sangat diperlukan untuk efektivitas dan efisiensi sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Kinerja karyawan merupakan salah satu aspek yang penting yang perlu diperhatikan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas [2]. Pada dasarnya perusahaan tidak hanya membutuhkan karyawan yang mampu dan terampil saja, tetapi perusahaan membutuhkan karyawan yang dapat bekerja dengan giat, kemauan yang tinggi dalam bekerja, berkeinginan bekerja dengan optimal, disiplin dalam hal-hal yang menyangkut dalam pekerjaan dan sesuai dengan standar dan tujuan perusahaan.

Kinerja Karyawan pada PT Dami Mas Sejahtera bagus, karyawan bekerja sesuai dengan standart perusahaan dengan tugas-tugas yang diberikan. Namun masih ada yang perlu diperhatikan dalam mengelola karyawan PT Dami Mas Sejahtera supaya mendapatkan karyawan yang lebih baik dan efektif sehingga lebih efisien dalam bekerja.

PT Dami Mas Sejahtera KAMPAR adalah salah satu direktori perusahaan perkebunan kelapa sawit di Asia Tenggara yang mengasilkan bibit-bibit kelapa sawit atau benih kelapa sawit yang berasal dari 742 keturunan yaitu seperti AVROS BM119, DM742. Bibit tersebut dihasilkan dari serbuk sari yang berasal dari DM742. Produk unggulan dari perusahaan ini yaitu berupa bibit biji kelapa sawit yang sudah bersertifikat DxP yang memiliki kualitas tinggi melalui penerapan prosedur kontrol kualitas yang ketat di perusahaan DxP proses produksi benih. Perusahaan ini dapat memasok 24 M benih berkecambah dalam setiap tahun dan kelebihan dari bibit di perusahaan ini yaitu penanaman bibit akan menghasilkan kelapa sawit yang hasil tinggi serta rasio ekstraksi minyak yang tinggi. Perusahaan ini berlokasi di Beringin Lestari, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Riau.

Kemampuan merupakan sebagai kapasitas mental dan fisik untuk mewujudkan berbagai tugas [3]. Kemampuan kerja berhubungan dengan bakat, minat, pengetahuan dan pengalaman, sehingga pada saat bekerja karyawan mampu mengerjakan tugas sesuai dengan jabatan atau kedudukan yang didudukinya. Kemampuan karyawan pada PT Dami Mas Sejahtera masih tergolong rendah dikarenakan masih banyak karyawan yang tidak mengetahui dan kurang memahami teknologi yang digunakan seperti mengoperasikan komputer pada bagian data processing & statistics dan masih ada karyawan susah berinteraksi yang menyebabkan ketidakkompakan dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa kemampuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [4]. Namun berbeda dengan penelitian terdahulu bahwa kemampuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [5].

Pelatihan adalah suatu bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek dan teori [6]. Dengan melakukan pelatihan, karyawan berkesempatan dalam hal mengembangkan kemampuan bekerja untuk dapat lebih mudah mengetahui dan

menguasai tugas-tugas yang diberikan atasan dan juga memberikan pengetahuan dan kemampuan baru. Pada saat karyawan diterima atau sudah mulai bergabung dengan perusahaan semua karyawan wajib melakukan Training selama 3 bulan, apabila sudah lulus maka karyawan tersebut mampu dalam masa training. Namun itu saja tidak cukup, harus adanya pelatihan selanjutnya, untuk mengasah kemampuan karyawan. Pelatihan yang diberikan PT Dami Mas Sejahtera kepada karyawan kurang berkesinambungan dan kurang efektif karena tidak semua karyawan mengikuti pelatihan dan pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan tugas yang diberikan. Pelatihan yang diberikan yaitu serupa dengan Training pada saat awal masuk bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [2]. Namun berbeda dengan penelitian terdahulu bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang kecil terhadap kinerja karyawan [7].

Motivasi sebagai dorongan agar mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan organisasi [8]. Pada dasarnya perusahaan bukan saja mengharapkan karyawan yang mampu, cakap, dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja dengan giat dan berkeinginan untuk mencapai kerja yang optimal. Motivasi dapat muncul dari individu dan juga motivasi yang diberikan perusahaan, motivasi yang muncul dalam diri yaitu seseorang bekerja karena mendapat gaji atau upah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan motivasi yang diberikan perusahaan yaitu seperti kedudukan yang layak sesuai dengan kemampuannya, pemberian fasilitas, prasarana dan lain-lain. Motivasi yang diberikan PT Dami Mas Sejahtera kepada karyawannya yaitu pemberian upah sesuai dengan UMP (Upah Minimum Provinsi) Riau, bonus, tunjangan dan diberi sembako beras setiap bulannya. Fasilitas yang diberikan berupa rumah, listrik, air serta pemberian BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [2]. Namun berbeda dengan penelitian terdahulu bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [9].

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku [10]. Dalam perusahaan disiplin sangat penting untuk keefektifitas kinerja karyawan.

Karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik akan menghasilkan pencapaian yang baik dalam hasil kinerja yang di capai. Pada PT Dami Mas Sejahtera dalam ketetapan waktu jam masuk termasuk disiplin tetapi masih ada saja karyawan yang datang terlambat dan bahkan pulang sebelum jam kerja. Karyawan yang sering terlambat datang, tidak sesuai dengan ketetapan waktu kerja dan pulang sebelum waktunya dan dalam melaksanakan tugas cenderung tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, maka kebijakan dari perusahaan melakukan evaluasi dan pemotongan gaji dan tidak memberikan bonus kepada karyawan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [11]. Namun berbeda dengan dengan penelitian terdahulu bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [9].

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kamampuan, Pelatihan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah kemampuan (ability) berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau?
- 2) Apakah pelatihan (training) berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau?
- 3) Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau?
- 4) Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau?
- 5) Apakah kemampuan, pelatihan, motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau?

## 1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Terikat : Kinerja Karyawan

- 2) Variabel Bebas : Kemampuan, Pelatihan Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja
- 3) Objek Penelitian : PT Dami Mas Sejahtera KAMPAR, Beringin Lestari, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Riau
- 4) Periode Pengamatan : 2018

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan (ability) terhadap kinerja karyawan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau.
- 2) Mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan (tarining) terhadap kinerja karyawan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau.
- 3) Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau.
- 4) Mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau.
- 5) Mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan, pelatihan, motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan khusus terhadap ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya, terutama dalam masalah Kemampuan, Pelatihan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja bagi perusahaan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan PT Dami Mas Sejahtera Kampar Riau dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan dan dapat menjadi bahan pertimbangan

berhubungan dengan Kemampuan, Pelatihan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja bagi perusahaan.

### 1.6 Originalitas

Penelitian ini merupakan replika dan pengembangan dari penelitian sebelumnya: Pengaruh Kemampuan, Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Office PT. SMART Tbk [12]. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Variabel penelitian terdahulu menggunakan variabel yaitu Pengaruh Kemampuan, Pelatihan Dan Motivasi Kerja, sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel Disiplin Kerja. Alasan peneliti menambahkan variabel diatas karena disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Memiliki karyawan yang disiplin tentu saja akan memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan PT Dami Mas Sejahtera Kampar. Karyawan yang mempunyai disiplin kerja yang tinggi akan merasa risiko meninggalkan pekerjaan jika belum selesai, bahkan akan merasa senang jika dapat menyelesaikan tepat waktu, dia mempunyai target dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga selalu memprioritaskan pekerjaan mana yang perlu diselesaikan terlebih dahulu [10]. Maka dari itu sangat penting Disiplin kerja didalam suatu organisasi sehingga pekerjaan karyawan dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini juga memudahkan karyawan bekerja sesuai dengan kemampuan terbaiknya sehingga hasil kerja karyawan dapat menjadi maksimal.
- 2) Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada PT. SMART Tbk, penelitian ini melakukan penelitian pada PT Dami Mas Sejahtera Kampar.
- 3) Periode pengamatan penelitian terdahulu pada tahun 2017, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.